

# Perempuan dan Kebijakan Bansos Covid-19

**RATNA SUSIANAWATI**

Staf Ahli Bidang Komunikasi Pembangunan  
(Juru Bicara Kementerian PP dan PA)

**DISKUSI PUBLIK DAN MEDIA ICW**

*Jumat, 19 Maret 2021*





# Beban Perempuan di Masa Pandemi Covid 19



Sejak awal pandemi Perempuan jelas menanggung beban lebih besar, perempuan rentan mengalami berbagai permasalahan

- seperti beban ganda,
- kehilangan mata pencaharian,
- menjadi tulang punggung keluarga,
- hingga mengalami kekerasan berbasis gender.



## KELOMPOK RENTAN DAN DAMPAK WABAH COVID-19

Penanggulangan bencana berperspektif gender harus didasarkan pada kebutuhan praktis dan kebutuhan strategis.

- ❑ Kebutuhan gender praktis (*practical gender need*) berkaitan dengan peran-peran yang diterima secara sosial dalam struktur-struktur kekuasaan yang ada ;
- ❑ Kebutuhan gender strategis (*strategic gender need*) muncul dari posisi subordinat perempuan terhadap laki-laki dalam masyarakat.





Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) No.13 Tahun 2014 tentang Pengarusutamaan Gender Di Bidang Penanggulangan Bencana menyebutkan bahwa *“Tanggap darurat responsive gender dilaksanakan dengan;*

- a. Melibatkan perempuan dan laki-laki secara aktif dalam menyusun rencana tanggap darurat;
- b. Memastikan adanya perwakilan yang seimbang antara laki-laki dan perempuan dalam tim kaji cepat;
- c. Memprioritaskan kelompok rentan untuk menghindari kekerasan berbasis gender.”

Sayangnya, dalam penanggulangan bencana di lapangan masih belum dapat dilaksanakan secara optimal. Misalnya dengan **tidak adanya data terpilah korban bencana** yang dibutuhkan dalam perencanaan penanganan bencana



Dalam penanganan pandemi Covid 19, Pemerintah telah banyak mengalokasikan anggaran untuk program perlindungan sosial, pada tahun 2021 sebanyak Rp 419,3 triliun dialokasikan untuk percepatan pemulihan sosial dan reformasinya.

- Program Keluarga Harapan,
- Kartu Sembako,
- Bansos tunai, dan
- Kartu pra kerja;
- Mendorong program reformasi perlindungan sosial komprehensif berbasis siklus hidup dan antisipasi *aging population*;
- Penyempurnaan data terpadu DTKS
- Perbaikan mekanisme penyaluran program perlindungan sosial,
- Penguatan monitoring dan evaluasi

Bantuan melalui berbagai instrumen APBN di masa pandemi Covid-19 ini, didesain untuk memberikan benefit lebih banyak kepada perempuan.





KEMENTERIAN  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
REPUBLIK INDONESIA

## PAKET BANTUAN SPESIFIK KELOMPOK TERDAMPAK COVID-19

### ANAK USIA 5 - 17 TAHUN

Dalam rangka penanganan Covid-19, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memberikan Paket Bantuan Spesifik Kelompok Terdampak Covid-19. Paket ini ditujukan untuk Kelompok Anak Usia 5-17 Tahun yang berisi:

- Sabun Antiseptik
- Makanan Tambahan
- Biskuit
- Susu
- Vitamin
- Perlengkapan Khusus Anak

Diharapkan dapat dipergunakan dengan baik dan semestinya.

[www.kemenpppa.go.id](http://www.kemenpppa.go.id)  
 @kemenpppa  
 kemen pppa  
 @kppdanpa  
 @kpp\_pa



KEMENTERIAN  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
REPUBLIK INDONESIA

## PAKET BANTUAN SPESIFIK KELOMPOK TERDAMPAK COVID-19

### PEREMPUAN DEWASA

Dalam rangka penanganan Covid-19, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memberikan Paket Bantuan Spesifik Kelompok Terdampak Covid-19. Paket ini ditujukan untuk Kelompok Perempuan Dewasa yang berisi:

- Sabun Antiseptik
- Makanan Tambahan
- Susu
- Vitamin
- Perlengkapan Khusus

Diharapkan dapat dipergunakan dengan baik dan semestinya.

[www.kemenpppa.go.id](http://www.kemenpppa.go.id)  
 @kemenpppa  
 kemen pppa  
 @kppdanpa  
 @kpp\_pa



KEMENTERIAN  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
REPUBLIK INDONESIA

## PAKET BANTUAN SPESIFIK KELOMPOK TERDAMPAK COVID-19

### BALITA USIA 0 - 4 TAHUN

Dalam rangka penanganan Covid-19, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memberikan Paket Bantuan Spesifik Kelompok Terdampak Covid-19. Paket ini ditujukan untuk Kelompok Balita Usia 0-4 Tahun yang berisi:

- Sabun Antiseptik
- Makanan Tambahan
- Biskuit
- Susu\*
- Vitamin
- Perlengkapan Khusus Anak

\*Susu hanya untuk balita usia 3-4 tahun, balita usia 0-2 tahun harus mengkonsumsi ASI

Diharapkan dapat dipergunakan dengan baik dan semestinya.

[www.kemenpppa.go.id](http://www.kemenpppa.go.id)  
 @kemenpppa  
 kemen pppa  
 @kppdanpa  
 @kpp\_pa



KEMENTERIAN  
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK  
REPUBLIK INDONESIA

## PAKET BANTUAN SPESIFIK KELOMPOK TERDAMPAK COVID-19

### PEREMPUAN LANSIA

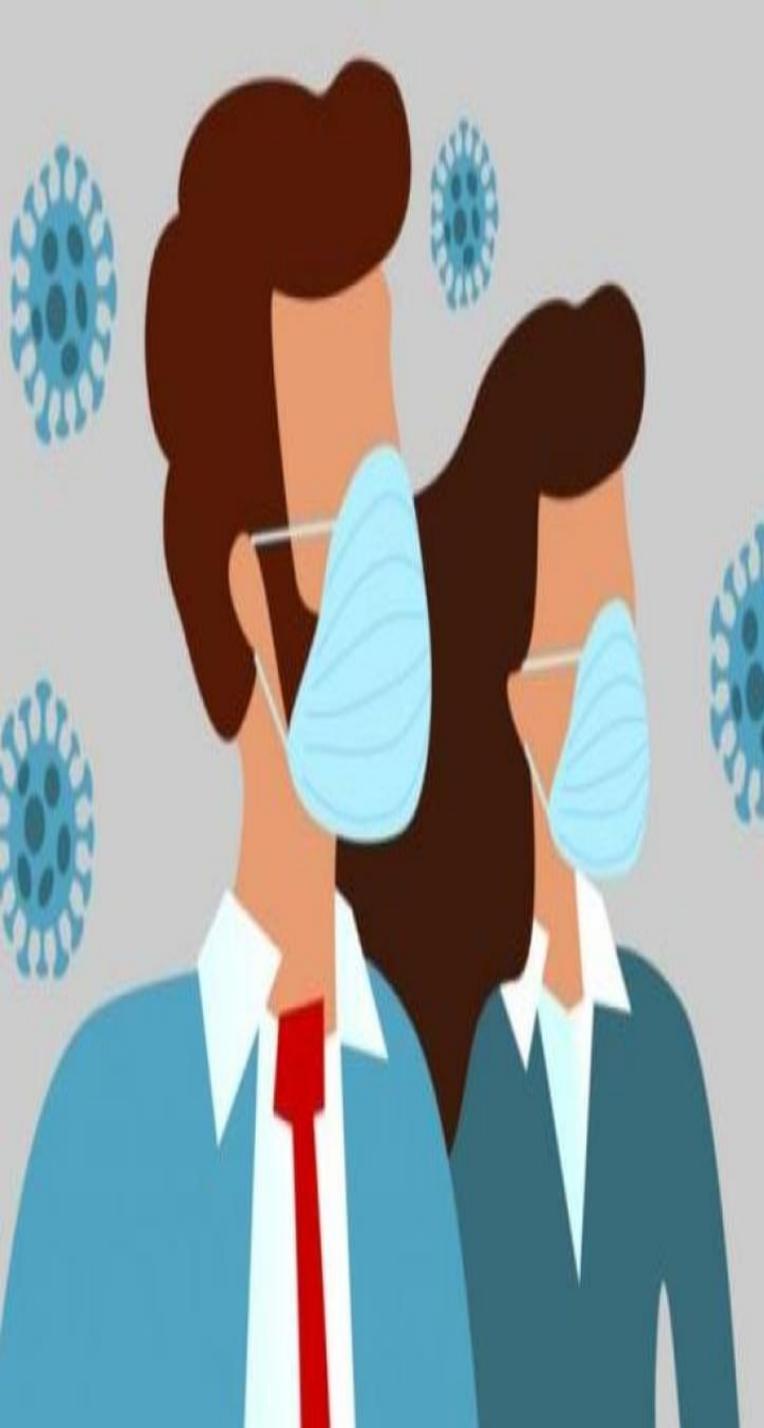
Dalam rangka penanganan Covid-19, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memberikan Paket Bantuan Spesifik Kelompok Terdampak Covid-19. Paket ini ditujukan untuk Kelompok Perempuan Lansia yang berisi:

- Sabun Antiseptik
- Makanan Tambahan
- Susu
- Vitamin
- Perlengkapan Khusus Lansia

Diharapkan dapat dipergunakan dengan baik dan semestinya.

[www.kemenpppa.go.id](http://www.kemenpppa.go.id)  
 @kemenpppa  
 kemen pppa  
 @kppdanpa  
 @kpp\_pa





- ❑ Strategi pengarusutamaan gender (PUG) dalam penanggulangan pandemi masih lemah. Ini terlihat dari sedikitnya jumlah perempuan yang terlibat dalam pengambilan kebijakan dan keputusan dalam keluarga, terlebih pada saat pandemi Covid 19;
- ❑ Diperlukan beberapa langkah untuk mendorong penanganan pandemi COVID-19 yang responsif gender :
  - Memastikan semua unsur penanganan percepatan COVID-19, yaitu pemerintah, swasta, akademisi, masyarakat, media, memiliki kesadaran gender.
  - Memastikan praktik dan komitmen responsif gender semua unsur (pemerintah, swasta, akademisi, masyarakat, media) dalam penanganan pandemi COVID-19.
- ❑ Penelitian-penelitian terhadap isu gender harus lebih banyak dilakukan untuk mengidentifikasi kesetaraan gender dan mengimplementasi undang-undang perlindungan hak perempuan dan anak.



Perempuan memiliki peran penting terutama sebagai pendidik utama dalam keluarga dan lingkungan

- Pengaruh kuat dari seorang perempuan ini dimanfaatkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai roda penggerak pencegahan korupsi dari lingkup terkecil, yaitu keluarga.
- Sejak tahun 2014, KPK membentuk gerakan Saya Perempuan Anti Korupsi (SPAK) yang hingga kini sudah memiliki lebih dari 1700 agen di 34 Provinsi di Indonesia.
- Gerakan ini tidak hanya membicarakan mengenai korupsi, namun lebih menekankan bagaimana melakukan perubahan untuk mencegah perilaku koruptif



Saya berharap, kita semua yang hadir disini akan menjadi garda terdepan atau kelompok yang bisa mengadvokasi dan bisa mempromosikan kebijakan kebijakan publik yang tidak hanya sekedar untuk mengatasi masalah ekonomi sosial tapi dia secara sadar terus mempromosikan kesetaraan gender